

## HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PAI

**Mira Nurhati Abi<sup>1\*</sup>, Rusdi Kasman<sup>1</sup>, Putri Ria Angelia<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

<sup>2</sup>Bimbingan Konseling Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

[\\*miranurhatiabi26@gmail.com](mailto:*miranurhatiabi26@gmail.com)

### Abstrak

Motivasi ialah daya pendorong atau penggerak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guna mendapatkan hasil belajar yang optimal. Hal ini lah yang menjadi daya tarik penulis untuk membuktikan apakah ada hubungan antara hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN Lemahluhur. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN Lemahluhur. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah angkat dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini ialah 36 siswa kelas V SDN Lemahluhur. Hasil pada penelitian ini Nilai koefisien ( $r$ ) ialah 0,671 yang berarti kuat dan positif atau berarti terdapat hubungan searah yakni semakin baik motivasi belajar maka hasil belajar siswa mata pelajaran PAI semakin meningkat dengan signifikansi 0,000 yang berarti terdapat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN Lemahluhur yang positif, kuat dan signifikan.

**Kata Kunci : Belajar; Motivasi; Hasil.**

### Abstract

*Motivation is the driving force or driving force in carrying out learning activities in order to obtain optimal learning outcomes. to see if there is a relationship between learning motivation and learning outcomes in PAI subjects for class V at SDN Lemahluhur. The method used in this study is quantitative. The data collection technique in this study was lift and documentation. The sample in this study was 36 fifth grade students. SDN Lemahluhur. The results in this study The coefficient value ( $r$ ) is 0.671 which means it is strong and positive or means there is a unidirectional relationship, namely the better the learning motivation, the learning outcomes of PAI subjects are increasing with a significance of  $p = 0.000$  which means there is a relationship between learning motivation and learning outcomes in the eyes of students PAI grade V at SDN Lemahluhur which is positive, strong and significant.*

**Keywords: Learning, Motivation, Results.**

### PENDAHULUAN

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan karena kegiatan ini merupakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan ini dilakukan guna mencapai

---

Diserahkan: 09-09-2022 Disetujui: 21-10-2022. Dipublikasikan: 03-11-2022

tujuan tertentu yang telah dirumuskan (Pane & Dasopang, 2017: 333) tujuan pembelajaran ini merupakan sesuatu yang diharapkan dicapai sebagai hasil belajar. Hasil belajar yang dimiliki siswa ini dapat berupa kemampuan yang didapat setelah melalui serangkaian pengalaman-pengalaman dalam proses belajar yang dilakukan siswa (Saputra et al., 2018: 25) selain itu Hasil belajar juga dapat digunakan sebagai bahan dalam menyusun evaluasi pengajaran (Achadah, 2019: 93) Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya motivasi, kesehatan mental, kesehatan jasmani. Sedangkan faktor eksternal diantaranya media pembelajaran, guru dan lingkungan sekolah. (Hapnita et al., 2018: 2175) Semakin tinggi tujuan individu akan mempengaruhi seberapa besar motivasi yang ada pada individu tersebut dalam mencapai tujuannya Nana Syaodih Sukmadinata (Erikasari, 2019: 1). Motivasi ini penting dalam kegiatan belajar, karena dengan adanya motivasi akan mendorong semangat belajar dan sebaliknya jika pada diri individu kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Selain itu motivasi belajar juga berdampak pada setiap aspek dalam kehidupan siswa di sekolah seperti pada peningkatan nilai ulangan siswa, rasa tanggung jawab. Roly (Pratikno, 2018: 3-4) Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 5 Februari 2022 kepada Guru mata pelajaran pendidikan agama islam SDN Lemahluhur menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas V sebagian besar sudah baik namun masih ada siswa yang hasil belajarnya masih belum baik. Selain itu, siswa kelas V ini cenderung aktif dalam pembelajaran serta selalu mengumpulkan tugas. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajarnya secara kongkrit yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada semua pihak terutama pihak yang terkait dalam penelitian ini pertama Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Lemahluhur untuk memotivasi siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Kedua bagi siswa sebagai dorongan kepada siswa untuk selalumeningkatkan motivasi dan hasil belajarnya.

Hasil bermakna sesuatu yang diperoleh akibat dari serangkaian aktifitas yang dilakukan. Sedangkan belajar Menurut Slameto (2015: 2) adalah usaha sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai pengalaman individu dengan lingkungan. Menurut Nana Sudjana (2016: 22) "Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar". Gagne & Briggs (Husamah, 2016: 19) Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa tersebut dapat diamati melalui penampilan siswa atau *learner's performance*. Lebih lanjut Husamah 2016: 20) mengungkapkan kemampuan tersebut berupa pengetahuan,

pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dapat dipahami dari pernyataan di atas bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor setelah mendapatkan pengalaman belajar. Menurut (Octavia, 2020: 66) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dalam diri individu yang sedang belajar terbagi menjadi dua yakni fisiologi yakni kondisi tubuh individu yang sedang belajar dan Faktor Psikologis, meliputi beberapa aspek diantaranya : Presepsi, intelegensi, emosi, motivasi, memori dan berpikir. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Meliputi aspek : Keluarga, sekolah dan faktor lingkungan. Sedangkan motivasi belajar ini menurut (Sardiman, 2016 :75) merupakan daya penggerak siswa dalam kegiatan belajar yang menjamin kegiatan belajar. Selain itu menurut (Octavia, 2020: 53) motivasi belajar ini juga bisa memberi arahan sehingga tujuan pembelajaran yang dapat terlihat pada hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan memiliki energi yang banyak dalam kegiatan belajar sehingga memunculkan hasil belajar yang optimal. (Sardiman, 2016: 75). Terdapat berbagai jenis motivasi yang ada pada dalam diri manusia. Para ahli psikologi mengklasifikasikan atau menggolong-golongkan motif atau motivasi yang ada dalam diri manusia. Klasifikasi/jenis-jenis motivasi itu antara lain: Pertama Motif Instrinsik ialah motivasi yang bersal dalam diri individu itu sendiri tanpa perlu rangsangan dari luar. Melakukan sesuatu karena ia ingin melakukannya. Kedua Motif Ekstrinsik adalah motivasi yang timbul akibat dari rangsanagn dari luar. Misalnya melakukan sesuatu karena ingin hadiah. (Nurjan, 2015: 153) Menurut Sadirman (2016 :83) Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi / baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut : pertama, tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai). Kedua, Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya). Ketiga, Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya). Keempat, Lebih senang bekerja mandiri. Kelima, Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif). Keenam, Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu). Ketujuh, Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu. Kedelapan, Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal dan inilai yang menjadi indikator dalam motivasi belajar.

Adapun kajian literatur pada penelitian ini ialah : pertama, Penelitian yang dilakukan Yuni Pertiwi (2021), yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Kota Bengkulu*.

Dengan hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1 kota Bengkulu. Hal ini sesuai hitung SPSS dengan regresi linier sederhana terdapat signifikansi sebesar 0,00 dimana lebih kecil dari 0,05 mengandung arti bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah lebih mendalam pada hubungan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Kedua, Penelitian Yusuf Abdurahman Luhulima dan Ufianto, berjudul *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Akhlak Terpuji Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas Viii di Mts. Negeri Tulehu*. dengan hasil dapat disimpulkan bahwa Terdapat Hubungan Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Pada Materi Akhlak Terpuji Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs Negeri Tulehu hal ini dibuktikan dengan data yang penulis olah melalui rumus product momen yang menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,78 yang artinya cukup tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Abdurahman Luhulima dan Ufianto ini membahas tentang hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti yakni hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam. Ketiga, Ni Luh Widiantari dan I Made Suarjana (2020), berjudul *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V*. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar IPA siswa kelas V yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi R sebesar 0,96 yang artinya antara pola asuh orang tua memiliki hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar IPA siswa Kelas V. Pola asuh yang positif atau menerima akan memiliki pengaruh yang baik, sehingga pola asuh ini dapat mendukung dan memacu peningkatan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan Ni Luh Widiantari dan I Made Suarjana meneliti antara pola asuh orangtua dengan hasil belajar siswa kelas V. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti juga mengungkapkan hubungan namun penelitian yang akan dilakukan peneliti akan berfokus pada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yakni metode penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami. Selain itu penelitian kuantitatif juga menekankan analisis jenis data numerik atau angka yang kemudian dianalisis dengan metode statistik (Hardani, et.al, 2020: 238). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi atau hubungan, penggunaan pendekatan korelasi dalam

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel X yakni Motivasi belajar dengan variabel Y yakni hasil belajar PAI.

Penelitian ini dilakukan di SDN Lemahluhur yang beralamat di Kp.Cipetir, Desa Sukamulya, Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Waktu yang dibutuhkan pada penelitian ini antara bulan Februari sampai Juni 2022. Sebelum menentukan sampel yang akan diteliti maka ditentukan terlebih dahulu populasi pada penelitian ini. Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2013: 117). Adapun yang populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V di SDN Lemahluhur tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 41 orang. Setelah menentukan populasi yang akan diteliti, selanjutnya menentukan sampel yang akan diteliti. Sampel ialah "sebagain anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling" Husain dan Purnomo (Hardani. et.al, 2020: 362). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini mengacu pada tabel Krejcie-Morgan Dalam hal ini populasi pada penelitian ini ialah 41. Oleh karena itu berdasarkan pada tabel di atas populasi antara 40 sampai 44 menunjukkan sampel 36.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya : pertama, Angket atau kuesioner ialah teknik pengumpulan data secara tidak langsung (Kurniawan&Zahra, 2016: 81) dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan berupa tertulis kepada responden (Sugiyono, 2013: 142). penelitian ini menggunakan metode angket guna mengumpulkan data motivasi belajar siswa kelas V SDN Lemahluhur pada mata pelajaran PAI. Kedua, Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Hardani, et.al, 2020: 149). Metode dokumentasi pada penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI di SDN Lemahluhur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui secara umum tentang motivasi belajar siswa peneliti menggunakan angket yang ditujukan kepada siswa yang merupakan sampel penelitian yakni sebanyak 36 siswa yang terdiri dari 8 aspek motivasi belajar yakni : tekun menghadapi tugas, Kedua ulet menghadapi kesulitan, Ketiga menunjukkan minat terhadap berbagai masalah, Keempat lebih senang bekerja mandiri, Kelima cepat bosan terhadap tugas rutin, Keenam dapat mempertahankan pendapat, Ketujuh tidak mudah melepaskan hal yang diyakini serta kedelapan senang mencari dan memecahkan soal-soal. Setiap aspek tersebut terdiri dari 4 soal dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu diberi nilai 4, Sering diberi nilai 3, Kadang-kadang diberi nilai 2, serta tidak pernah diberi 1. Adapun hasil angket motivasi belajar siswa terdapat aspek yang memiliki jumlah skor tertinggi yakni aspek senang mencari dan memecahkan soal-soal dengan jumlah skor total 486. Namun, adapula aspek yang memiliki total skor terendah yakni aspek dapat mempertahankan pendapat hanya memiliki jumlah skor total 399. Sedangkan untuk hasil belajar pada mata pelajaran

pendidikan agama islam kelas V, maka peneliti mengambil dokumentasi dari legger hasil belajar kelas V pada mata pelajaran pendidikan agama islam tahun ajaran 2021/2022 dengan hasil nilai rata-rata siswa kelas V SDN Lemahluhur ialah pada mata pelajaran pendidikan agama islam yakni 80,3 yang berarti cukup baik.

Setelah mendapatkan data motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran pendidikan islam. Maka langkah selanjutnya adalah melihat apakah ada hubungan motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan islam kelas V SDN Lemahluhur ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *Kolerasi Product Moment* dengan SPSS versi 26. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel. 1 Hasil Uji Kolerasi

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	,671**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	36	36
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,671**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil penghitungan pada SPSS versi 26 tersebut diperoleh: Pertama, Nilai kolerasi (r) ialah 0,671 positif yang berarti terdapat hubungan searah atau semakin baik motivasi belajar maka hasil belajar siswa mata pelajaran PAI semakin meningkat. Kedua, Besaran kolerasi yakni 0,671 ini menurut sugiyono merupakan kolerasi yang tergolong kuat. Artinya motivasi belajar berkorelasi kuat dengan hasil belajar siswa kelas V di mata pelajaran pendidikan agama islam. Adapun menurut interpretasi koefisien kolerasi menurut Sugiyono ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
<b>0,60 – 0,799</b>	<b>Kuat</b>
0,80 – 1,000	Sangat Kuat.

Ketiga, Signifikansi yang dapat dilihat pada hasil out pout SPSS pada baris Sig. (2- tailed). Diperoleh nilai  $p = 0,000$  artinya, korelasi atau hubungan dua variabel tersebut memiliki signifikansi yang baik karena  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran pendidikan agama islam merupakan hubungan yang signitifikan atau meyakinkan. Hal ini juga berarti hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran pendidikan agama slam di SDN Lemahluhur” diterima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan dengan analisis data dan dari pembahasan maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif, signifikan dan kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Lemahluhur tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini berdasarkan perhitungan koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) yang diperoleh nilai sebesar 0,671 yaitu bertanda positif Kemudian diperoleh nilai signifikansi 0,000 artinya, korelasi atau hubungan dua variabel tersebut signifikan karena  $0,000 < 0,005$ . Hal ini juga menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y yakni, “Ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Lemahluhur tahun pelajaran 2021/2022”. tingkat korelasi atau hubungan motivasi belajar dan hasil belajar Siswa kelas V pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN Lemahluhur tahun ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori “kuat” dengan melihat  $r_{hitung} = 0,671$  yang dibandingkan dengan tabel distribusi interpretasi koefisien korelasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, A. (2019). Evaluasi Dalam Pendidikan Sebagai Alat Ukur Hasil Belajar. *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial*, 6(1), 97–114. <https://doi.org/10.36835/annuha.v6i1.296>.
- Erikasari. (2019). Peranan Motivasi, Kreativitas Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran . *E-Tech*.

- Hardani, Aulia, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Husnu Abadi, Ed.).Pustaka Ilmu.
- Hapnita, widia; Abdullah, Rizal; Gusmareta, Yuwalitas ;Rizal, F. (2018). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1). <https://doi.org/10.24036/cived.v5i1.9941>
- Husamah, et.al(2018), *Belajar dan Pembelajaran*, Malang:UMM.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Nurjan.S. (2015),*Psikologi Belajar*, Ponorogo:Wade Group.
- Octavia.A.S. (2020). *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*, Yogyakarta:Deeppublish.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Pratikno, A. S. (2018). Motivasi Belajar di Sekolah Dasar. *Xx, Xxxx*, 1–5. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27051.69925>.
- Sardiman, A.M. (2016). *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grapindo Persada.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Vol. 19).Alfabeta.
- Slameto. (2016).*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rieneka Cipta.